

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Untuk memperoleh data tersebut, dividen diukur dengan *Dividen pay out ratio* (DPR), Kepemilikan manajerial akan diberi simbol (MO), kepemilikan institusional akan diberikan symbol (IO), dan *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi kausal. Studi kausal dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel menyebabkan variabel yang lain berubah atau tidak. Dengan kata lain penelitian ini dilakukan agar mampu menyatakan variabel X menyebabkan variabel Y. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dalam analisis statistik.

Menurut Cooper & Schindler, (2017 : 148 - 152), terdapat beberapa pengklasifikasian mengenai desain penelitian yang meliputi :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengumpulan Data

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengamatan laporan keuangan perusahaan tahun 2018, 2019, 2020, maka penelitian ini termasuk kedalam studi pengamatan (*Monitoring*).

3. Pengendalian peneliti terhadap variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dimana seluruh variabel penelitian dan data perusahaan yang ada telah tersedia dan tidak dimanipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi, dengan kata lain peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu dan menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk kedalam studi *cross-sectional* dan *time series*, karena studi ini dapat dilakukan dengan data yang dikumpulkan antara individu yang berbeda sepanjang periode waktu tertentu yaitu 2018-2020 dan dilakukan terhadap perusahaan manufaktur.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.



7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian berkondisi lapangan, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel penelitian

Terdapat variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis data yang terdapat pada penelitian ini. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independent. Berikut adalah penjelasan tentang variabel dependen dan variabel independent.

1. Variabel dependent

Menurut Sekaran & Bougie (2017:77), variabel dependent atau terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dimana tujuan peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat, atau menjelaskan variabilitasnya atau memprediksikannya. Melalui analisis variabel terikat untuk mengetahui variabel apa yang dapat mempengaruhinya, maka ada kemungkinan untuk menemukan solusi atau jawaban dari masalah tersebut. Dalam penelitian ini variabel dependent atau terikatnya merupakan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen

Dalam penelitian kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dividen yang dimaksud merupakan bagian dari laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersih yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Berikut rumus dari *Dividend Payout Ratio* (DPR):

$$\text{Dividend pay out ratio} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

2. Variabel Independent

Menurut Sekaran & Bougie (2017:79), variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini mempunyai tiga variabel independent yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage*.

a. Kepemilikan Manajerial

Menurut Wuisan et al. (2018), kepemilikan manajerial adalah pemegang saham yang berasal dari pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial akan diberikan simbol (MO). Untuk mengukur kepemilikan manajerial maka akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$MO = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Institusional

Menurut Khairunnisa (2017), kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham atas pihak pemerintah atau pihak institusi. Kepemilikan institusional dapat berperan penting dalam melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengawasan yang lebih maksimal terhadap kinerja manajemen. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional akan diberikan simbol (IO). Untuk mengukur kepemilikan institusional maka akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IO = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

c. Leverage

Leverage merupakan seberapa besar kegiatan operasi atau kebutuhan dana dibiayai oleh hutang. Apabila perusahaan tidak menggunakan *leverage*, maka total pendanaan menggunakan modal sendiri. Dalam penelitian ini *leverage* dihitung menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1
Ikhtisar Variabel Penelitian

| No | Nama Variabel | Jenis variabel | skala | Proksi |
|----|-----------------------------|-----------------|-------|--|
| 1 | Kebijakan Dividen (DPR) | Dependen (Y) | Rasio | $DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$ |
| 2 | Kepemilikan Manajerial (MO) | Independen (X1) | Rasio | $MO = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$ |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| No | Nama Variabel | Jenis variabel | skala | Proksi |
|----|--------------------------------|-----------------|-------|---|
| 3 | Kepemilikan Institusional (IO) | Independen (X2) | Rasio | $IO = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$ |
| | Leverage (DER) | Independen (X3) | Rasio | $DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$ |

D. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2017:67) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih sample tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena satu-satunya sampel yang memilikinya, atau sampel tersebut memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti, dengan populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sampel harus terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2018 – 2020.
3. Perusahaan manufaktur yang selalu membagikan dividen kepada pemegang saham selama periode 2018 – 2020.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial selama periode 2018-2020



5. Perusahaan manufaktur yang menggunakan kurs mata uang rupiah periode 2018 – 2020.



Hak cipta milik IBI KKSG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3. 2
Teknik Pengambilan Sampel

| Kriteria | Jumlah |
|---|--------|
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2020 | 156 |
| Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018 – 2020 | (6) |
| Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen minimal satu tahun selama periode 2018 – 2020 | (84) |
| Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki salah satu antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial selama periode 2018 – 2020 | (36) |
| Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing selama periode 2018- 2020 | (6) |
| Jumlah perusahaan yang akan menjadi sampel | 24 |
| Periode penelitian | 3 |
| Jumlah sampel yang akan diuji | 72 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah observasi data sekunder dari data keuangan mengenai perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2020 yang terdapat di website <https://www.idx.co.id/> . Menurut (Sekaran & Bougie,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2017:151) observasi merupakan kegiatan melihat, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan perilaku, tindakan, atau peristiwa secara terencana.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Menurut Ghozali (2018:3) ada beberapa teknik statistic yang dapat digunakan untuk analisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang berada di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Namun statistic yang digunakan dalam penelitian ini hanya mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Pooling Data

Pooling data merupakan kesamaan koefisien regresi dari penggabungan data cross sectional dan time series. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan variabel Dummy (D). Dimana jumlah variabel Dummy adalah jumlah tahun dikurang satu. Adapun kriteria pengujian pooling data adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jika nilai P-value $>$ alpha (0,05), maka data dapat dipooling, sehingga pengujian regresi sederhana atau multivaribel dan asumsi klasik dapat dilakukan hanya sekali saja.
- Jika nilai P-value $<$ alpha (0,05), maka data tidak dapat di pooling, sehingga pengujian regresi sederhana atau multivariabel dan uji asumsi klasik dapat dilakukan setiap tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik, namun pada penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis statistik *Kolmogrov – Smirnov*. Hasil uji *One Sample Kolmogrov – Smirnov test* dinyatakan signifikan apabila *Asymp.Sig (2-tailed)* $>$ dari 0,05.

Ho: Nilai signifikan $>$ 0,05 data residual berdistribusi normal

Ha: Nilai signifikan $<$ 0,05 data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2018:107), uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas, tapi tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent bukan berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tidak terjadi gejala multikolonieritas jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Yaitu, melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), Uji Park, Uji Glejser, dan Uji white. Namun pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser, yaitu untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin – Watson. Tidak ada gejala Autokorelasi apabila nilai Durbin – Watson terletak antara dua sampai dengan $(4-du)$.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = kebijakan dividen (DPR)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi parsial

X_1 = Kepemilikan manajerial (MO)

X_2 = Kepemilikan Institusional (IO)

X_3 = *leverage* (DER)

e = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98), uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk melihat signifikan model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan. Apabila nilai hitung $> F$ tabel dengan signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat. Hipotesis statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan adalah bila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau nilai F hitung $\geq F$ tabel maka H_0 ditolak, yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan memprediksi Y. jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau F hitung $\leq F$ tabel maka terima H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria keputusan adalah jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ atau t hitung $\geq t$ tabel maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai $\text{sig} > \alpha$ atau t hitung $< t$ tabel maka terima H_0 , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), pada intinya koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

